

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, BIAYA OPERASIONAL PER  
PENDAPATAN OPERASIONAL, NON PERFORMING LOAN, NET INTEREST  
MARGIN DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET  
(Studi pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode Tahun 2012-2015)**

**Jurnal Sitepu**  
**Moch. Dzulkirom**  
**Devi Farah Azizah**  
Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya  
Malang  
Email : [jurnalsitepu@gmail.com](mailto:jurnalsitepu@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research aims to investigate the effect financial ratio toward financial performance, financial ratio in this research variabel include Capital Adequacy Ratio (CAR), Operational Efficiency Ratio (OER), Non Performing Loan (NPL) Net Interest Margin (NIM) and Loan to Deposit Ratio (LDR), while the performance financial measured with profitability through Return on Assets (ROA). This type of research is explanatory research with approach quantitative. This research population is a whole bank listed respectively in Indonesia stock exchange 2012-2015 period. The sample in this research totalled 23 companies obtained from sampling purposive method. This type of data used is an secondary data. The technique of data collection was done with the methods documentation. The data analysis in this research is using a multiple linear regression analysis. The research findings indicate that the CAR, OER, LDR, NIM and NPL variables are simultaneously affected on ROA. The findings partially indicate OER, NIM and LDR effect significantly to Return On Assets, While CAR and NPL has no effect significant to ROA.*

**Keywords :** *Financial Ratio, Finansial Performance, Profitability*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari rasio keuangan terhadap kinerja keuangan, rasio keuangan yang dijadikan variabel pada penelitian ini meliputi *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* sedangkan kinerja keuangannya diukur berdasarkan profitabilitasnya melalui *Return On Asset (ROA)*. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* melalui pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan bank yang terdaftar secara berturut-turut dalam kurun waktu penelitian di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 23 perusahaan diperoleh dari metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO, NIM dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan CAR dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

**Kata Kunci :** *Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, Profitabilitas*

## 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan dalam bidang ekonomi merupakan proses perubahan kondisi ekonomi suatu Negara secara berkesinambungan kearah yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia di dukung oleh beberapa faktor, salah satunya ialah faktor keuangan yakni perbankan. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang semakin meningkat sejalan dengan dibutuhkannya lembaga-lembaga yang mengatur, menghimpun dan menyalurkan dana yang dapat dipercaya oleh masyarakat dalam bentuk simpanan. Hal tersebut menyebabkan pertumbuhan perbankan di Indonesia meningkat dengan pesat. Kepercayaan masyarakat kepada perbankan sesungguhnya sangat dipengaruhi oleh kinerja yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Kinerja bank yang mengalami penurunan menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat dan demikian pula sebaliknya apabila kinerja bank mengalami peningkatan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa bank adalah industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan dari masyarakat sehingga tingkat kesehatan bank sangat perlu dipelihara.

Purnawati dkk (2014:17) mengartikan kesehatan bank sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Herdiningtyas dalam Ponco (2008) menyatakan bahwa tingkat kesehatan bank dapat dilihat dari beberapa faktor dimana salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang nantinya akan dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank tersebut. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang.

Rasio keuangan atau *financial ratio* adalah alat untuk melakukan analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan. Analisis laporan keuangan akan membantu pihak perusahaan, pihak pemerintah dan pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai

kondisi keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio merupakan cara yang penting untuk menyatakan hubungan-hubungan yang bermakna diantara komponen-komponen dari suatu laporan keuangan (Simamora, 2002:357). Rasio menggambarkan suatu hubungan antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis rasio nantinya akan mampu memberikan atau menjelaskan kepada penganalisa baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan.

Gilbert dalam Syofyan (2003) mengungkapkan bahwa indikator yang paling tepat dalam mengukur kinerja suatu perusahaan adalah dengan menggunakan indikator profitabilitas. Dimana ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE) untuk perusahaan/industri pada umumnya dan *Return On Asset* (ROA) pada industri/perusahaan perbankan. Keduanya dapat digunakan untuk mengukur besarnya kinerja keuangan dalam industri perbankan. *Return On Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan dalam memperoleh *earning* sedangkan *Return On Equity* (ROE) hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut. Pada indikator kinerja keuangan bank terdapat beberapa rasio yang dapat mempengaruhi *Return On Asset*, Rasio tersebut adalah CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR dimana pada penelitian ini menggunakan rasio tersebut sebagai variabel independen yang akan diteliti pengaruhnya terhadap kinerja keuangan yang diukur berdasarkan ROA.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis tertarik untuk meneliti tentang **“pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Biaya Operasional per Pendapatan Operasional*, *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* studi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2015”**.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### *Return On Asset* (ROA)

*Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu indikator profitabilitas untuk menilai suatu kinerja keuangan. *Return On Asset* (ROA) adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset dalam satu periode. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank menunjukkan bank tersebut semakin baik karena mendapatkan *return* yang semakin besar (Dendawijaya, 2001:120).

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 rasio ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Asset}} \times 100\%$$

### Capital Adequacy Ratio (CAR)

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, peyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal bank sendiri diluar memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain (Dendawijaya, 2001 : 122). Bank Indonesia mewajibkan setiap bank umum diwajibkan memenuhi Kewajiban Penyertaan Modal Minimum (KPM) dikenal dengan rasio CAR yaitu sebesar 8%. Berdasarkan SE BI No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 Rasio CAR dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

### Biaya Operasional per pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Dendawijaya, 2001:121). Rasio BOPO bertujuan untuk mengukur kemampuan pendapatan operasional dalam menutupi biaya operasionalnya, semakin tinggi rasio BOPO menunjukkan tidak atau kurang mampunya bank dalam menekan biaya operasional dan memaksimalkan pendapatan operasionalnya. Berdasarkan SE BI No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 rasio BOPO dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

### Non Performing Loan (NPL)

*Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Peraturan Bank Indonesia No 6/10/PBI/2004 Tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum menentukan nilai rasio NPL bank tidak boleh

melebihi 5%, jika suatu bank memiliki nilai NPL lebih dari 5% maka bank tersebut dianggap tidak sehat . Berdasarkan SE BI No6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 Rasio NPL dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Aktiva Produktif Bermasalah}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

### Net Interest Margin (NIM)

*Net Interest Margin* (NIM) adalah selisih antara semua penerimaan bunga atas asset bank dan semua biaya bunga atas dana bank yang diperoleh (Darmawi, 2011 : 224). Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 rasio NIM dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-Rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

### Loan to Deposit Ratio (LDR)

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menyatakan sejauh mana kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Dendawijaya, 2001 : 118). Berdasarkan SE BI No.13/3/DPNP tanggal 16 Desember 2011 rasio LDR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis *explanatory research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu penelitian yaitu tahun 2012 sampai dengan 2015. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel

dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor perbankan yang telah *go public* secara berturut-turut dalam kurun waktu penelitian (periode tahun 2012-2105) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Tersedia data laporan keuangan berupa laporan tahunan secara berturut-turut dalam kurun waktu penelitian (periode tahun 2012–2015) di [www.idx.com](http://www.idx.com) yang merupakan *website* resmi Bursa efek Indonesia (BEI).
- c. Bank memperoleh laba yang positif secara berturut-turut dalam kurun waktu penelitian (periode tahun 2012-2015).

Setelah populasi disesuaikan dengan kriteria tersebut jumlah populasi yang dapat digunakan menjadi sampel pada penelitian ini berjumlah 23 bank. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik yang mencakup statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan secara umum. Analisis statistik inferensial pada penelitian ini meliputi uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi, sedangkan untuk analisis regresi linier berganda menggunakan uji F dan uji t selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dilakukan analisis koefisien determinasi.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1 : Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	92	10.44	26.56	17.1984	3.15758
BOPO	92	47.73	98.90	79.5550	11.62252
NPL	92	.21	4.48	2.0650	1.01318
NIM	92	1.88	13.10	5.6622	2.00391
LDR	92	52.39	101.20	83.8115	10.25884
ROA	92	.20	4.70	2.0617	.99435
Valid N (listwise)	92				

Sumber : Data diolah, 2016

1. Pada variabel *Capital Adequacy Ratio*(CAR) nilai terendah adalah sebesar 10.44%, nilai

tertingginya sebesar 26.56% dengan nilai rata-rata 17,1984% dan nilai standart deviasi sebesar 3.15758%.

2. Pada variabel Biaya Operasional per Pendapatan Operasional(BOPO) nilai terendahnya adalah sebesar 47.73%, nilai tertinggi sebesar 98.90% dengan nilai rata-rata 79.5550% dan nilai standart deviasi sebesar 11.62252%.
3. Pada variabel *Non Performing Loan*(NPL) nilai terendahnya adalah sebesar 0.21%, nilai tertinggi sebesar 4.48% dengan nilai rata-rata 2.0650% dan nilai standart deviasi sebesar 1.01318%.
4. Pada variabel *Net Interest Margin*(NIM) nilai terendahnya adalah sebesar 1.88%, nilai tertinggi sebesar 13.10% dengan nilai rata-rata 5.6622% dan nilai standart deviasi sebesar 2.00391%.
5. Pada variabel Loan to Deposit Ratio(LDR) nilai terendahnya adalah sebesar 52.39%, nilai tertinggi sebesar 101.20% dengan nilai rata-rata 83.8115% dan nilai standart deviasi sebesar 10.25884%.
6. Pada variabel *Return On Asset*(ROA) nilai terendahnya adalah sebesar 0.20%, nilai tertinggi sebesar 4.70% dengan nilai rata-rata 2.0617% dan nilai standart deviasi sebesar 0.99435%.

##### Analisis Statistik Inferensial

##### Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

**Tabel 2 : Hasil Uji Normalitas**

	Unstandardized Residual
N	92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Mean	.0000000
Std. Deviation	.47280574
Most Extreme Differences Absolute	.120
Positive	.066
Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z	1.146
Asymp. Sig (2-tailed)	.144

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0.144. Hal ini menunjukkan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data sudah berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

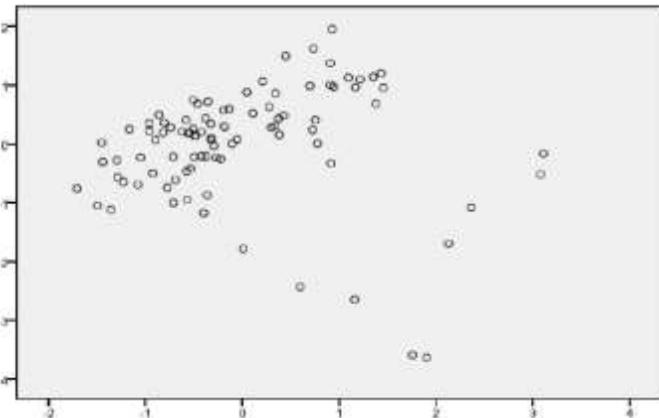
**Tabel 3 : Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CAR	.865	1.156
BOPO	.746	1.340
NPL	.859	1.164
NIM	.738	1.355
LDR	.906	1.104

Sumber : Data dioalah, 2016

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa keseluruhan variabel independen yaitu CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel independen bebas dari gejala multikolinearitas.

## 3. Uji Heterokedastisitas



**Gambar 1 : Hasil Uji Heterokedastisitas**

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan melihat grafik *Scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terdapat masalah atau bebas dari gejala heteroskedastisitas.

## 4. Uji Autokorelasi

**Tabel 4 : Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of theEstimate	Durbin-Watson
1	.880 <sup>a</sup>	.774	.761	.48636	2.077

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* diperoleh nilai

*Durbin-Watson* (d) sebesar 2.077. Nilai tersebutterletak antara  $d_u$  dan  $4-d_u$ , dimana nilai  $d_u$  pada DW-tabel sebesar 1.7767, sehingga  $1.7767 < 2.077 < 2.2233$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa model yang digunakan tidak ada atau terbebas dari autokorelasi.

## Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

**Tabel 5 : Hasil Analisis Kofisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of theEstimate
1	.880 <sup>a</sup>	.774	.761	.48636

Sumber : Data diolah, 2016

Pada tabel 5 dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.761 atau 76.1%. Hal ini dapat dijelaskan bahwa 76.1% variasi *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh kelima variabel independen yakni *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Sedangkan sisanya sebesar 23.9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

## Hasil Uji Hipotesis

### 1. Uji Secara Simultan (Uji F)

**Tabel 6 : Hasil Uji Secara Simultan**

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	69.532	5	13.926	58.875	.000 <sup>a</sup>
Residual	20.343	86	.237		
Total	89.975	91			

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa nilai  $df_1 = 5$  dan  $df_2 = 86$  diperoleh nilai F-tabel sebesar 2.32 serta nilai F-hitung sebesar 58.875 dengan tingkat signifikansi (Sig) sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel ( $58.875 > 2.32$ ) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) atau dapat diartikan bahwa model dalam penelitian ini layak untuk diteliti.

## 2. Uji Secara Parsial

**Tabel 7 : Hasil Uji Secara Parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.041	.721		9.766	.000
CAR	-.002	.017	-.005	-.091	.928
BOPO	-.062	.005	-.720	-	.000
NPL	.017	.054	.017	12.134	.762
NIM	.162	.030	.326	.304	.000
LDR	-.012	.005	-.123	5.457	.025
				-2.284	

Sumber : Data dioalah, 2016

Berdasarkan tabel 7 di peroleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\text{ROA} = 7.041 - 0.002\text{CAR} - 0.062\text{BOPO} + 0.017\text{NPL} + 0.162\text{NIM} - 0.12\text{LDR}$$

1. Berdasarkan hasil uji secara parsial antara variabel CAR terhadap ROA diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0.091 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.988 ( $-[0.091] < 1.988$ ) dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.002, Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0.928 lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  yang telah ditentukan. Pengujian ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) tidak diterima.
2. Berdasarkan uji secara parsial pada variabel BOPO terhadap ROA diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -12.134 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.988 ( $-[12.134] > 1.988$ ) dengan koefisien regresi sebesar -.0062, sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0.000 lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  yang telah ditentukan. Pengujian ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima.
3. Berdasarkan uji secara parsial pada variabel NPL terhadap ROA diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.304 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.988 ( $0.304 < 1.988$ ) dengan koefisien regresi sebesar 0.017, serta mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.762 lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  yang telah ditentukan. Pengujian ini menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) tidak diterima
4. Berdasarkan uji secara parsial pada variabel NIM terhadap ROA diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.457 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1.998 ( $5.457 > 1.998$ ) dengan koefisien regresi sebesar 0.162, serta nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  yang telah ditentukan. Pengujian ini menunjukkan

bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sehingga hipotesis keempat ( $H_4$ ) diterima.

5. Berdasarkan uji secara parsial pada variabel LDR terhadap ROA diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2.284 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1.988 ( $-[2.284] > 1.988$ ) dengan koefisien regresi sebesar -0.012, serta nilai signifikansi sebesar 0.025 lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  yang telah ditentukan. Pengujian ini menunjukkan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sehingga hipotesis kelima ( $H_5$ ) diterima.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Secara Simultan

Berdasarkan hasil uji statistik inferensial dengan menggunakan analisis regresi linier berganda pada uji F dijelaskan bahwa pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel dependen yakni *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap variabel independen yaitu *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian ini pula diperoleh nilai  $R^2$  atau koefisien determinasi sebesar 0.761 atau 76.1% yang artinya rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai pengaruh sebesar 76.1% terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan sisanya sebesar 23.9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

### 2. Pengaruh Secara Parsial

- a. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal tersebut disebabkan karena bank yang dijadikan sampel pada penelitian ini memiliki rata-rata tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang tinggi tetapi kurang memanfaatkan modal tersebut untuk hal-hal yang menghasilkan laba, misalnya meningkatkan ekspansi kreditnya. Berlakunya peraturan yang mewajibkan setiap bank harus memiliki modal atau tingkat rasio CAR minimal 8% mengakibatkan bank-bank selalu berusaha agar nilai CAR yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan tanpa mempertimbangkan pemanfaatan

modal tersebut untuk hal-hal yang dapat menghasilkan laba.

- b. Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) pada penelitian ini berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa apabila rasio Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) suatu bank meningkat yang berarti efisiensi menurun, maka tingkat *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh bank akan menurun. Hal ini sesuai dengan teori yang selama ini diyakini bahwa jika rasio BOPO mengalami penurunan maka rasio ROA akan mengalami peningkatan begitu juga sebaliknya. Kondisi ini dapat terjadi disebabkan karena peningkatan biaya operasional suatu bank tidak dibarengi oleh peningkatan pendapatan operasional bank tersebut sehingga akan menyebabkan berkurangnya laba sebelum pajak, yang pada akhirnya akan menurunkan *Return On Asset* (ROA)
- c. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) pada penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal tersebut disebabkan karena bank yang dijadikan sampel secara keseluruhan memiliki rasio NPL dibawah 5% sehingga mempunyai rasio kredit yang kecil. Resiko yang kecil tidak berpengaruh terhadap ROA karena bank yang dijadikan sampel rata-rata memiliki modal yang tinggi sehingga resiko tersebut bisa di *cover* dengan modal bank tersebut.
- d. Pada penelitian ini *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil ini sesuai dengan teori dimana apabila rasio NIM meningkat maka rasio ROA juga akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila rasio NIM mengalami penurunan maka rasio ROA juga akan mengalami penurunan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa apabila ukuran atau rasio *Net Interest Margin* (NIM) semakin besar maka menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva perusahaan dalam bentuk kredit, sehingga akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA) bank tersebut. Hal ini sesuai dengan teori dimana jika rasio *Net Interest Margin* (NIM) meningkat maka rasio *Return On Asset* (ROA) juga akan mengalami peningkatan.
- e. Pada penelitian ini *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini bisa terjadi

karena kredit yang diberikan dipengaruhi oleh tingkat kualitasnya, apabila kredit yang diberikan tinggi tetapi kredit tersebut bermasalah, maka hal ini akan menghambat pendapatan yang seharusnya diperoleh.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2015.
2. Variabel Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2015.
3. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2015.
4. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2015.
5. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2015.
6. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2015.

### Saran

1. Bagi pihak bank diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai pertimbangan dalam menilai kelima variabel independen yakni *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to*

*Deposit Ratio* (LDR) yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas yang diukur berdasarkan *Return On Asset* (ROA). Untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diharapkan bank dapat mengoptimalkan modal yang ada sehingga memberikan *return* yang memadai.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian dan menambah variabel lain yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) agar memperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

Anonymous. 2004. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004 Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta diakses pada tanggal 2 januari 2016 melalui [www.bi.co.id](http://www.bi.co.id).

\_\_\_\_\_. 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/3/DPNP Tanggal 16 Desember 2011 Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta, diakses pada tanggal 2 januari 2016 melalui [www.bi.co.id](http://www.bi.co.id).

Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Dendawijaya, Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Ponco, Budi. 2008. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM Dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007)*. Tesis Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang, diakses pada 13 desember 2015 melalui <http://eprints.undip.ac.id/>.

Purnamawati, I gusti Ayu. Sulindawati, Ni Luh Gede Erni. Yuniarta, Gede Adi. 2014. *Akuntansi Perbankan Teori dan Latihan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Simamora, Henry. 2002. *Akuntansi Bisnis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.

Syofyan, Sofriza. 2003. *Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia*. Media Riset Bisnis & Manajemen, Vol.3 No.2 : 194-219. Diakses pada tanggal 29 Desember 2015 melalui <http://u.lipi.go.id/>.